

## ABSTRAK

**Temu Sri Rahayu, 1510320014, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023”.** Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran matematika kelas V MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus, Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran matematika kelas V MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pendekatan kualitatif dengan teknik penelitian (*ethnographic studies*). Peneliti memperoleh data dari hasil triangulasi sumber dan triangulasi teknik. teknik Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (verivikasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Numbered Head Together* yang diterapkan di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias dan ikut aktif memperhatikan penjelasan guru serta dalam mengikuti tata cara dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan di dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mempresentasikan secara langsung hasil diskusi kelompok materi juaring-jaring kubus dan balok dalam mata pelajaran Matematika. Faktor pendukung diantaranya suasana pembelajaran yang menyenangkan, adanya presentasi didepan kelas menjadikan peserta didik menjadi ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. pelaksanaan model pembelajaran ini menjadikan guru lebih teliti dalam mengamati peserta didik agar dapat membetulkan dan membimbing secara baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan kurang antusias dan perlu adanya penjelasan materi yang diulang-ulang agar peserta didik lebih paham.

***Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Numbered Head Together, Matematika***